

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak nilai fundamental terhadap harga saham, dan analisa kewajaran nilai saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh nilai fundamental yaitu earning per share, book value per share dan indeks harga saham gabungan sebagai variabel independent dan debt to equity ratio sebagai variabel kontrol terhadap harga saham yaitu variabel dependen. Pada penelitian ini juga membandingkan kewajaran nilai saham sektor perbankan periode 2020 -2022 melalui price earning ratio dan price book value. Penelitian ini menggunakan Teknik purpose sampling sehingga terdapat 43 perusahaan dengan total jumlah observasi sebanyak 107. Pengujian pada penelitian ini menggunakan fixed effect model dan analisa regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai fundamental earning per share, book value per share dan indeks harga saham gabungan berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan sedangkan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan sektor perbankan dapat memfokuskan untuk dapat mendapatkan laba bersih yang tinggi melalui produk dan layanan bank dan menjaga beban cadangan kerugian penurunan nilai, beban operasional dan rasio non performing loan agar tidak mempengaruhi laba bersih bank. Bank juga perlu memperhatikan peningkatan asset bank yang dapat mempengaruhi harga saham bank. Semakin laba bersih bank dan pertumbuhan asset bank meningkat akan berdampak positif terhadap kenaikan harga saham bank.

Kata Kunci : Earning Per Share, Book Value Per Share, Indeks Harga Saham Gabungan ,
Debt to Equity Ratio.